

**METODE PUBLIKASI DAKWAH MASJID IMAM
RIJALI IAIN AMBON**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Jurusan KPI Konsentrasi Jurnalistik Fakultas
Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon



Oleh:

Maryam Rumakutawan
NIM: 160204035

**PROGRAM STUDI KPI
KONSENTRASI JURNALISTIK
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
TAHUN
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini berjudul : " Metode Publikasi Dakwah Masjid Imam Rijali Ambon " oleh Suadari Muryam Rumakutawan NIM 160204035 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Konsentrasi Jurnalisik pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Hari Jumat tanggal 11 Juni 2021 M, Bertepatan dengan 30 Syawal 1442 H., dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dengan perbaikan.

Ambon, 11 Juni 2021 M
30 Syawal 1442 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I** (.....)

Sekretaris : **Nanik Hundayani, M.Hum** (.....)

Munajiqy I : **Baiti Ren'el, M.Sos.I** (.....)

Munajiqy II : **Ajuna Tubutera, M.LKom** (.....)

Pembimbing I : **Dr. Syarifuddin, M.Sos.I** (.....)

Pembimbing II : **Sariyah Ipaenin, M.Sos** (.....)

Dikerahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN, Ambon



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIM 197002232000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Maryam Rumakutawan
NIM : 160204035
Program Studi : Konsentrasi Jurnalistik
Judul Skripsi : "Metode Publikasi Dakwah Masjid Imam Rijali IAIN Ambon"

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul "Metode Publikasi Dakwah Masjid Imam Rijali IAIN Ambon" adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumber sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai hukum yang berlaku dan ketentuan di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, termasuk pencabutan gelar yang diperoleh melalui skripsi ini.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 10 Juni 2021

The image shows an official stamp from IAIN Ambon. The stamp is rectangular and contains the text "IAIN AMBON" at the top, "Fakultas Ushuluddin dan Dakwah" in the middle, and "Jember" at the bottom. To the right of the stamp is a handwritten signature in black ink.

Maryam Rumakutawan
NIM. 160204035

MOTTO

"Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama."

(Nora Roberts)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin

Dengan Rahmat Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang penulis persembahkan karya ini untuk orang-orang yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi dan mendampingi penulis, secara khusus penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda Bpk. Usman Rumakutawan dan Ibunda Rahima Salasiwa (Almh), yang telah mendidik, memberikan kasih sayang, sekaligus doa yang tak pernah henti serta yang memberikan dukungan moral dan material. Semoga dapat mengantarkan kepada kemuliaan dunia dan akhirat.
2. Keluargaku, yang selalu memberikan dukungan dan semangat dengan keceriannya.
3. Almamater tercinta, Jurusan Jurnalistik Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Islam Negeri Ambon

Semoga mereka selalu mendapatkan limpahan rahmat dan hidayah- Nya.
Amin.

ABSTRAK

Maryam Rumakutawan NIM : 160204035, “*Metode Publikasi Dakwah Masjid Imam Rijali IAIN Ambon*”. Dibimbing oleh Syarifuddin, M. Sos.I selaku pembimbing I, dan Syariah Ipaenin, M. Sos selaku pembimbing II.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam penelitian ini terdapat dua rumusan masalah yang diangkat diantaranya bagaimana strategi dakwah dan metode publikasi dakwah Masjid Imam Rijali IAIN Ambon, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui strategi dakwah dan metode publikasi yang di pakai Masjid Imam Rijali IAIN Ambon. Pengumpulan data di mulai dari tanggal 23 September sampai dengan 31 Oktober 2020. Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa observasi dengan mengamati secara langsung. Wawancara dan studi dokumen untuk memperkuat analisa data. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data dianalisis dengan menggunakan teori publikasi dakwah, yang didalamnya memuat teori POC yakni: Perencanaan Dakwah, Pengorganisasian Dakwah dan *Controlling* Dakwah.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi dakwah yang digunakan Masjid Imam Rijali IAIN Ambon ada tiga, yaitu Strategi Sentimental, Strategi Rasional dan Strategi Indrawi. Sedangkan metode publikasi yang dilakukan juga terdiri atas tiga cara diantaranya metode publikasi dakwah melalui youtube, metode publikasi melalui WhatsApp dan metodei publikasi mealui pengkaderan dan penyampaian da’I/muballigh (pelaku dakwah). berdasarkan strategi dan metode tersebut telah banyak memberikan manfaat kepada banyak kalangan dalam menerima dan merespon proses dakwah yang dilakukan.

Kata Kunci: Dakwah, Publikasi, Masjid

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis curahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan parasahabatnya. Mudah-mudahan kita tergolong umat yang akan mendapatkan syafaat di hari kiamat.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) pada Jurusan KPI Konsentrasi Jurnalistik, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Ambon. Akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu sepatutnya penulis mengucapkan rasa syukur dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.
2. Dr. Ye Husen Assegaf, M. Fil.l., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon.
3. Drs. Mahdi Malawat, M. Fil.l., dan Andi Fitriyani, M. Si., selaku Ketua dan Sekretaris Program Jurnalistik Islam yang telah banyak memberikan arahan serta motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Syarifuddin, M. Sos. I., dan Syariah Ipaenin, M. Sos., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dengan penuh kesabaran dan ketelitian, hingga peneliti dapat n skripsi ini dengan baik.

5. Baiti Ren'el, M. Sos. I., dan Ajuan Tuhuteru, M. I Kom., selaku penguji dan memberikan ilmu serta motivasi kepada saya.
6. Kepada kedua orang tua tersayang Bapak Usman dan Ibu Rahiman serta Kakak ku terkasih dengan sepenuh jiwa dan raga, yang telah memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman mahasiswa Jurnalistik yang memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu selama proses pembuatan skripsi ini.

Kepada mereka penulis hanya dapat memberikan ucapan terimakasih. Semoga kebaikan kalian mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga Allah SWT selalu memberi petunjuk dan kita semua dalam lindungannya. Amin.

Ambon, 28 Mei 2021

Maryam Rumakutawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
PENGESAHAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
B. Kajian Teori.....	13
1. Metode.....	13
2. Publikasi.....	13
3. Dakwah.....	14
a. Pengertian Dakwah.....	14
b. Sejarah Dakwah.....	14
c. Tujuan Dakwah.....	17
4. Metode Dakwah.....	17
a. Dakwah Fardiah.....	18
b. Dakwah Amah.....	18
c. Dakwah Bil-Lisan.....	18
d. Dakwah Bil-Haal.....	19
e. Dakwah Bit-Tadwin.....	19

f. Dakwah Bil-Hikmah.....	19
5. Metode Publikasi Dakwah.....	20
6. Masjid.....	27
a. Pengertian Masjid.....	27
b. Peran dan Fungsi Masjid.....	29
1) Fungsi Ibadah.....	32
2) Fungsi Dzikir.....	32
3) Fungsi Pikir.....	34
4) Fungsi Sosial.....	34
C. Teori Publikasi Dakwah.....	36
1. Teori POC.....	39
D. Kerangka Pikir.....	43
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Informan Penelitian.....	45
D. Data dan Sumber Data.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	49
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	51
1. Sejarah Berdirinya Masjid Imam Rijali IAIN Ambon.....	51
2. Visi Masjid Imam Rijali IAIN Ambon.....	52
3. Struktur Ta'mir Masjid Imam Rijali IAIN Ambon.....	52
4. Program Masjid Imam Rijali IAIN Ambon.....	52
B. Hasil dan Pembahasan.....	53
1. Perencanaan Strategi Dakwah Masjid Imam Rijali.....	53
a) Strategi Bidang Imarah (Bidang Ibadah).....	53
b) Strategi Bidang Idara (Administrasi & Manajemen).....	55
c) Strategi Bidang Ri'aya (Keindahan Masjid).....	65
2. Strategi Dakwah Masjid Imam Rijali.....	59
a) Strategi Sentimental.....	60

b) Strategi Rasional.....	61
c) Strategi Indrawi	62
3. Metode Dakwah Masjid Imam Rijali IAIN Ambon.....	63
a) Metode Dakwah Bil-Lisan.....	63
b) Metode Dakwah Bil-Qalam/Bit-Tadwin	64
c) Metode Dakwah Bil-Hikmah.....	65
4. Metode Publikasi Dakwah Masjid Imam Rijali IAIN Ambon...	66
a) Metode Publikasi Dakwah Melalui Youtube.....	67
b) Metode Publikasi Dakwah Melalui WhatsApp	69
c) Metode Publikasi Dakwah Melalui Da'I.....	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam sebagai agama Allah SWT yang dibawa Nabi terakhir, yaitu Muhammad SAW bertujuan untuk menunjukkan dan menuntun manusia menuju keselamatan dan kebahagiaan hidupnya di dunia dan akhirat. Ikhtiar untuk menghadirkan ajaran Islam dengan dua sumber pokok ajarannya, yaitu al-Qur'an dan al-Hadits, agar dipahami dan diamalkan di tengah-tengah kehidupan manusia merupakan tugas yang harus diemban dakwah.

Kehadiran dakwah sebagai ikhtiar membumikan atau mentransformasikan nilai-nilai ajaran Islam diharapkan mampu memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan kehidupan manusia. Dewasa ini, permasalahan yang dihadapi objek dakwah semakin berat dan kompleks akibat arus kemajuan zaman yang ditandai dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dibarengi dengan sistem globalisasi. Kondisi ini tentu menjadi tantangan bagi dakwah untuk menegakkan amr ma'ruf dan nahi munkar.

Kompleksitas permasalahan kehidupan umat pada masa kekinian, tidak hanya menyangkut persoalan sosial, tetapi juga ekonomi, budaya, politik, dan teknologi, menuntut kehadiran dakwah yang lebih responsif dan solutif, tidak hanya sekadar kegiatan rutinitas dan pelengkap dalam aktivitas keagamaan. Namun, harapan ideal terhadap peran dakwah tersebut akan terwujud jika

pengelolaan dakwah dilakukan dengan baik, profesional, dan yang lebih penting lagi, harus dilakukan dengan sistem kerja sama dalam wadah lembaga atau organisasi dakwah.

Dewasa ini berdakwah di media massa merupakan sebuah keniscayaan. Sebagai alat komunikasi massa, media massa merupakan media alternatif dalam berdakwah di zaman digital seperti saat ini. Terjadinya peristiwa ini mengakibatkan proses dakwah tersebut menjadi lebih efisien dan praktis karena kita bisa mengakses ilmu agama kapanpun dan dimanapun. Seperti halnya pada tayangan sinetron pada televisi, dimana terdapat kekuatan dramatis dan hubungan logis dalam alur ceritanya, hal tersebut diterima oleh mad'u secara penghayatan, sedangkan hubungan logis diterima secara pengetahuan.¹

Secara kuantitas, aktivitas dakwah yang dilakukan umat Islam jumlahnya cukup banyak dengan berbagai pendekatan, metode, media, dan materi dakwah. Namun, di sisi lain perilaku masyarakat yang semakin merenggang dari nilai-nilai keislaman juga tidak kalah banyaknya. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan dan kenyataan hasil dakwah. Problematika dakwah ini tidak akan terjadi jika para pelaku dakwah memiliki wawasan pengetahuan yang luas, baik secara teoretis maupun praktis tentang sistem pengelolaan dakwah yang profesional. Para pelaku dakwah harus secara terus-menerus mengasah dan meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan keterampilannya dalam mengelola

¹ Muhyidin Asep dan Syafei, Ahmad, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm.234

dakwah dengan pendekatan berbagai disiplin ilmu yang dapat menunjang hasil dakwah yang lebih baik.

Da'i merupakan unsur utama dalam proses pelaksanaan dakwah, karena dalam keberhasilan suatu dakwah itu tergantung pada da'inya, sebagai seorang da'i harus memiliki dalil yang kuat ketika menyampaikan sebuah dakwah. Dalil merupakan landasan bagi seorang da'i saat menyampaikan dakwah kepada masyarakat. Proses penyampaian pada pesan dakwah itu sendiri cenderung bersifat berat dan membosankan selain itu banyak pendakwah yang tidak menguasai ilmu agama. Jika tidak menguasai ilmu agama hal ini mengakibatkan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap da'i bahkan mengurangi kepercayaan terhadap agama itu sendiri hingga terjadinya perpecahan, berbeda pandangan dan berbeda mazhab lalu menjastifikasi suatu kaum sebagai kafir. Pentingnya strategi komunikasi agar tidak terjadi kesalahan atau kekeliruan saat proses dakwah berlangsung.

Masjid Imam Rijali IAIN Ambon, adalah masjid sentral bagi masyarakat sekitar kampus yang berada di tengah-tengah kampus, sehingga masjid itu tidak selama menjadi tempat ibadah, tetapi juga menjadi tempat dakwah, serta kajian yang dilakukan itu di masjid. Hal itu pun sudah diterapkan agar kedepan masjid Imam Rijali IAIN Ambon sebagai contoh buat masjid yang lain. Sekarang kita membangun teras kedepan itu agar teman-teman mahasiswa yang mau buat kajian bisa datang ke masjid, sekarang sudah menambah fasilitas (wifi) agar mahasiswa bisa mendapatkan informasi yang aktual dan bermanfaat. Agar mahasiswa bisa mendapat ilmu dan beribadah dengan nyaman untuk mendapatkan informasi baru.

Masjid Imam Rijali sebagai tempat sentral di kampus buat tiga Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Tarbiyah, Syariah. Agar ketiga Fakultas bisa berkumpul setiap hari di masjid sehingga bisa memperkuat ibadah dan bersosial hingga melahirkan mahasiswa yang baik, berdasarkan adanya masjid kampus. Ketika balik ke kampung sudah memiliki skill, karena di masjid ini juga ada pembinaan da'i mudah di masjid. Hal ini sesuai dengan penuturan mahasiswa sebagai berikut.

Berdasarkan hasil survey terhadap mahasiswa Ushuluddin Dakwah bahwa masjid di kampus itu selain tempat solat juga sebagai media dakwah karena masjid Imam Rijali IAIN Ambon menjadi pusat semua muslim datang berkumpul menjalankan kewajiban di saat yang sama di selingi dakwah singkat. Dan itu sudah menjadi program pengurus masjid, dengan begitu sedikit demi sedikit orang yang enggan salat atau yang malas salat tertarik dengan tausiyah yang di perdengarkan Dan mau melaksanakan salat walau kadang masih ada yang salah dalam wudhu atau cara sholat. Fungsi program dakwah di masjid yang saya amati.²

Tantangan masjid sebagai pusat pencerahan umat adalah a). Belum adanya renstra dakwah sebagai jalur penataan manajemen masjid yang sehat. b). Sering terjadi konflik antar pengurus. Sistem manajemen yang belum berorientasi pada pelayanan jamaah yang profesional. c). Tidak ada peta problematika sosial kebutuhan jamaah sehingga cenderung pengelolaan masjid dalam berbagai aspek sesuai daya pikir pengurus. Aliran transnasional, perubahan sosial masyarakat akibat perkembangan teknologi komunikasi. Media massa yang terlalu bebas gejolak politik yang tidak menentu. Belum disepakati insentif Imam profesional. Komposisi pengurus yang kurang maksimal penataan sistem administrasi masjid lemah. Sistem pemberdayaan wakaf produktif kurang berjalan. Benturan pengurus masjid akibat dampak politik. Format pelayanan masjid yang belum sesuai dengan

² Mahasiswa Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, *Wawancara tanggal 7 Mei 2020*.

kebutuhan dan permasalahan jamaah, budaya memakmurkan masjid belum berorientasi pada spirit kenabian. Peran masjid mulai terdistribusi dalam bentuk lembaga-lembaga. Peran pendidikan masjid peran ekonomi masjid telah berubah menjadi Mall (Supermarket).

Publikasi mempunyai peran penting bagi berjalannya suatu kegiatan publisitas. Sebagaimana publikasi berperan sebagai sistem dimana publikasi ini yang mengolah informasi hingga sampai pada proses informasi itu dapat tersebar pada publik. Menurut proses dari kegiatan yang dilakukan publikasi merupakan suatu kegiatan yang berat dan harus bisa dipertanggung jawabkan. Sebab dalam proses yang dilakukan publikasi ini berhubungan dengan kasus yang sedang di alami oleh publik. Sehingga pesan atau informasi yang diolah dan akan disampaikan itu harus benar-benar fakta dan mempunyai respon tanggung jawab terhadap kasus yang sedang dialami oleh instansi atau lembaga yang terkait.³

Merumuskan masalah dakwah adalah 1). Menentukan struktur organisasi 2). Membuat target pencapaian membuat strategi 3). Mencapai tujuan mengumpulkan materi khutbah jumat membuat *database* mubalig & jamaah 4) Memilih standar imam dan khatib kebersihan dan keharuman masjid *sound system* yang memanjakan telinga. 5). Masjid harus membuat silabi dakwah sesuai kebutuhan dan permasalahan jamaah dan problematika sosial yang dihadapi Jamaah. 6). Menata sarana dan prasarana masjid untuk memudahkan dalam melakukan pelayanan Ibadah. 7). Masjid memiliki Imam yang bacaannya sesuai

³ Rosady Ruslan. *Praktik Dan Solusi Public Relation* (Ghalia Indonesia: Jakarta: 1994), hlm. 58

standar ilmu tajwid. 8). Memiliki mubalig yang ahli di bidang motivasi dan pencerahan umat sesuai kebutuhan jamaah memiliki *sound system* yang dapat memanjakan telinga jamaah.⁴

Pada era modern sekarang dakwah tidak hanya dilakukan secara langsung. Akan tetapi, pemanfaatan teknologi dapat digunakan secara sinergis. Dalam hal ini dakwah juga memerlukan media sebagai sarana untuk penyampainnya. Terlihat pada unsur dakwah sendiri pemakaian media juga sangat penting karena media dapat diakses secara mudah untuk mencari informasi. Fenomena sosial mengungkapkan bahwa perbandingan antara dakwah secara langsung dan menggunakan media terlihat lebih terjangkau menggunakan media youtube.⁵

Dari beberapa pengertian dan definisi dakwah tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa dakwah mempunyai dua pengertian dasar yaitu : Pertama, bermakna sempit (*lughawy*) yang hanya terbatas pada seruan dan ajakan pada yang baik (*khair*) yang bentuknya secara umum dengan bi al-lisan, yaitu ceramah/pidato dan juga bisa bi al-kitabah (tulisan). Kedua, bermakna luas (istilah) yang tidak terbatas pada anjuran dan ajakan melalui lisan saja, akan tetapi juga perbuatan nyata (*da'wah bi al-hal*) yang bentuknya bisa berupa pendidikan, ekonomi, sosial, dan politik, serta lainnya. Dakwah yang berpangkal dari pengertian sempit ini (*bi al-lisan*) lebih menunjukkan kepada cara-cara dalam pengutaraan dan penyampaian dakwah yang lebih berorientasi pada ceramah agama, yang pada saat sekarang ini berkembang menjadi disiplin retorika.

⁴ *Ibid*

⁵ Marfu'ah, Usfiyatul. "Strategi Komunikasi Dakwah Berbasis Multikultural." *Islamic Communication Journal* 2, no. 2 2017), hlm. 14

Kemudian dakwah *bi al-lisan* (retorika) operasionalnya berkembang menjadi dakwah *bi al-kitabah*, yaitu dengan tulisan seperti di buku, tulisan-tulisan di surat kabar, majalah, dan lain-lain. Selanjutnya, dakwah *bi al-hal*, yaitu dakwah yang mengarah kepada upaya mempengaruhi dan mengajak orang seorang, atau kelompok manusia (masyarakat) dengan keteladanan dan amal perbuatan, perkembangannya menjadi populer dengan nama dakwah pembangunan.⁶

Perkembangan dakwah perlu memperhatikan perkembangan teknologi, agar sesuatu yang dihadirkan mudah diterima, dan tidak ketinggalan zaman. Walaupun tidak semua teknologi informasi yang berkembang dewasa ini bersifat positif, ada kelebihan dan kekurangannya bagi kehidupan umat manusia. Dengan adanya teknologi informasi dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah Islam. Kemajuan teknologi itu ibarat pisau bermata ganda, disatu sisi untuk memudahkan pekerjaan dan sisi lainnya bisa mencelakai orang lain. Pertimbangan utama untuk menjadikan youtube sebagai media dakwah adalah berkaitan erat dengan posisi youtube itu sendiri sebagai jaringan sosial yang dikenal banyak orang dan paling diminati di seluruh dunia. Proses publikasi dalam konteks dakwah ini menyangkut nilai-nilai dalam penilaian terhadap masyarakat, yakni seberapa respek respon yang diterima oleh pihak yang bersangkutan dalam mengelola informasi terhadap kasus yang diterima.⁷

⁶Toha Yahya Umar, *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Wijaya, 1971), hlm.32

⁷ Aris risdiana, Transformasi Peran Da'i dalam Menjawab Peluang dan Tantangan, (Jurnal Dakwah, Vol. XV, No. 2) Tahun 2014, hal.438, jurnal di akses dari <https://media.neliti.com/media/publications/77426-ID-transformasi-peran-dai-dalam-menjawab-pe.pdf> pada 29 april 2018

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis metode publikasi dakwah masjid yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “*Metode Publikasi Dakwah Masjid Imam Rijali IAIN Ambon*”.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari uraian tersebut di atas, yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi dakwah di Masjid Imam Rijali IAIN Ambon?
2. Bagaimana metode publikasi dakwah di Masjid Imam Rijali IAIN Ambon?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dan agar pembahasan dalam penulisan ini tidak keluar dari masalah pokok yang ada, serta mengingat pembahasan terlalu luas, maka pembatasan masalah dalam penulisan ini yaitu: “metode publikasi dakwa masjid Imam Rijali IAIN Ambon”

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui strategi dakwah di Masjid Imam Rijali IAIN Ambon.
2. Untuk mengetahui metode publikasi dakwah di masjid Imam Rijali IAIN Ambon.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademi

Secara akademi, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu literatur serta sumbangan untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis terhadap permasalahan yang diteliti, dan untuk menjadi kajian studi ilmu komunikasi khususnya dalam bidang jurnalistik tentang metode publikasi.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi ta'mir masjid dan kampus dalam memahami serta mewujudkan tulisan-tulisan dalam publikasi masjid.

F. Sistematika Penulisan

Isi skripsi ini akan membahas tentang *Metode Publikasi Dakwah Masjid Imam Rijali IAIN Ambon* yang pembahasannya terdiri dari lima Bab yang kesemuanya merupakan mata rantai yang saling berhubungan.

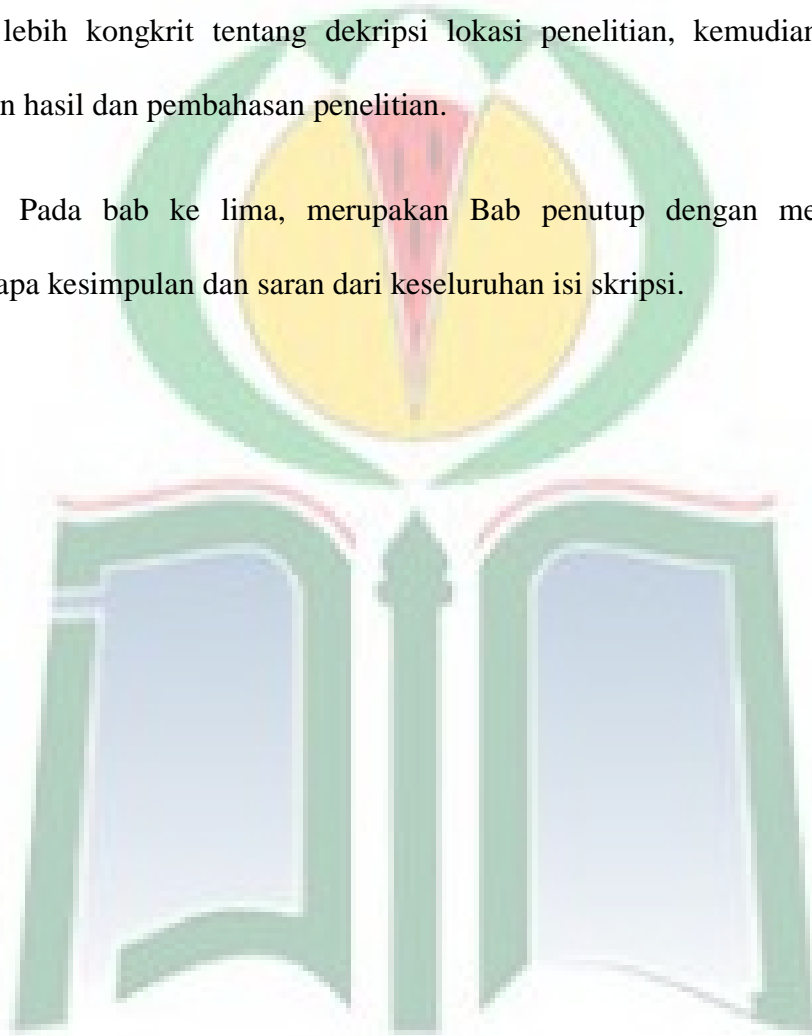
Bab pertama, yakni Bab pendahuluan latar belakang, selanjutnya pembatasan terhadap masalah. Selain itu pada Bab ini pula di kemukakan tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Pada Bab kedua pengkajian berfokus pada konsep perencanaan Dakwah, metode publikasi Dakwah, strategi publikasi Dakwah, konsep tentang youtube, Peran dan Fungsi Masjid, dan kerangka teori.

Pada Bab ketiga, membahas tentang tipe penelitian lokasi penelitian, informasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dalam menjawab masalah yang akan diteliti.

Pada Bab keempat, pembahasan pada analisis guna memberikan paparan yang lebih kongkrit tentang dekripsi lokasi penelitian, kemudian dilanjutkan dengan hasil dan pembahasan penelitian.

Pada bab ke lima, merupakan Bab penutup dengan mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran dari keseluruhan isi skripsi.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan menurut keadaan pada saat penelitian dilakukan.¹ Jadi, tujuan penelitian deskriptif adalah membuat penjelasan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Bodgan dan Taylor yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati.² Penelitian kualitatif dilakukan untuk melihat kondisi alami sebuah fenomena. Kekualitatif penelitian ini berkaitan dengan data penelitian yang tidak berupa angka-angka, tetapi berupa kualitas bentuk verbal yang berwujud tuturan.³ Metode penelitian kualitatif tidak memakai inferensi statistik untuk melakukan penarikan kesimpulan. Metode ini

¹Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. Hlm.54

²Moelong, 2016. *Metodologi penelitian kualitatif, edisi revisi*. Bandung PT. Remaja Rosdakrya. Hlm.4

³Op.Cit

berupaya menjelaskan masalah berdasarkan data-data secara kualitatif, disesuaikan dengan tujuan dan perumusan masalah penelitian.⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Masjid Imam Rijali IAIN Ambon Desa Batumerah Kota Ambon. Lokasi penelitian ini adalah pusat publikasi dakwah IAIN Ambon sehingga membutuhkan kajian bagaimana proses perencanaan dakwah, proses pelaksanaan dakwah dan hasil-hasil dakwah yang digunakan dengan menggunakan media sosial. Penelitian ini berupaya mendeskripsikan secara kualitatif kegiatan dan pelayanan dakwah di masjid Kampus Masjid Imam Rijali yang telah menggunakan media sosial sebagai strategi dakwah di tengah masyarakat.

C. Informan Penelitian

Informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian, Dengan demikian yang menjadi informan penelitian berjumlah 8 orang diantaranya Ketua Ta'mir Masjid (Dr. Syarifuddin, M.Sos.I dan Dr. La Jamaah, MH), Sekteraris Ta'mir Masjid (Ust. Syafril Majapahit, S.Pd), Bendahara Ta'mir Masjid (Hasan Pattikupang, S.HI), Ibnu Jarir (Direktur Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon), Ketua Remas pengelola chanel Youtube Masjid, (Andi Subandri) dan dua mahasiswa dari fakultas Syariah dan Uswah.

⁴Mulyana, 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. Hlm.12

D. Data dan Sumber data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta yang menjadi hasil empiris.⁵ Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.⁶ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan dua jenis sumber data yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu sumber utama yang menjadi bahan penelitian analisis atau kajian.⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah referensi terkait metode publikasi dakwah, Selain itu karena penelitian ini dilaksanakan di Masjid Imam Rijali IAIN Ambon dengan menjadikan Youtube Masjid Imam Rijali sebagai subjek penelitian.
2. Sumber data sekunder, analisis data sekunder merupakan data atau dokumen yang dapat diambil dari instansi atau lembaga tertentu.⁸ Data tersebut dapat diperoleh misalnya data dokumen Masjid Imam Rijali maupun data lain yang berkaitan dengan fokus masalah yang dibahas dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode penelitian data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menjawab rumusan

⁵Huberman, A.M dan Miles. *Analisis Data Kualitatif*. (Penerjemah: Tjetjep Rohendi Rohini. Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), hlm. 118

⁶Moleong Lexi J, *Metode penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 129

⁷ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 103

⁸ Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 12

masalah pada Bab satu.⁹ Agar dalam penelitian nantinya dapat diperoleh informasi dan data yang sesuai dengan topik yang diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia yang menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya. Teknik ini peneliti pakai untuk mengamati dengan melakukan interaksi langsung dengan pengurus masjid, jamaah, dan remaja masjid Imam Rijali IAIN Ambon sebagai abjek penelitian. Oleh karena itu observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya dan kemudian observasi ini juga bertujuan untuk pengamatan terhadap masjid kampus.¹⁰

Dari pemahaman di atas, sesungguhnya metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti.

Observasi sebagai upaya pengamatan, baik langsung maupun tidak langsung, dimana peneliti mengadakan pengamatan terhadap obyek tanpa menggunakan alat bantu. Metode ini dilakukan untuk melihat lebih dekat terhadap obyek penelitian dengan mengamati secara langsung oleh penulis untuk

⁹Huberman,A.M dan Miles.*AnalisisDataKualitatif*. hal. 57

¹⁰Moleong Lexi J,*Metode penelitian Kualitatif* , hal. 142.

mendapatkan data kondisi alam danau soli, sarana prasarana, serta segala aspek yang berhubungan dengan obyek penelitian.

2. Wawancara

Karena ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif maka penelitian menggunakan teknik Wawancara untuk mengungkap data melalui pendekatan wawancara mendalam kepada Informan dilapangan. Model pertanyaan yang dikonstruksi oleh penelitian diajukan melalui pertanyaan sesuai dengan rumusan masalah. Penggalan data dilakukan secara lisan, membukan cannel youtube Masjid Imam Rijali IAIN Ambon, dan pengmpulan data mellalui dokumen-dokumen yang dihasilkan dalam peroses pelayanan dakwah pada Masjid Imam Rijali IAIN Ambon. Teknik pengumpulan data dengan melakukan percakapan yang dilakukan oleh beberapa pihak diantaranya yaitu Ketua Tamir Mesjid, Sekertaris, Ketua Remas, dan Mahasiswa pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yaitu memberi jawaban atas pertanyaan pewawancara dia ntaranya suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan padapara responden.

3. Studi Dokumen

Setelah dokumen dikumpulkan kemudian dianalisis, disajikan kemudian difahami dengan cara mengumpulkan data-data atau arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan

untuk menelusuri data historis.¹¹ Dengan demikian dokumentasi mempunyai peranan yang penting. Selain itu Ahmad Tanzeh menjelaskan bahwa dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan data yang melihat atau mencatat sesuatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini digunakan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti: monografi, catatan-catatan serta buku-buku yang ada, metode dakwa yang dilakukan pewawancara dalam pengumpulan data melalui media sosial.¹²

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dengan tujuan menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa media online sebagai alat menganalisis mengenai apa yang ingin diketahui yang membahas permasalahan dengan menguraikan dan menjelaskan, sehingga memperoleh gambaran tentang permasalahan sebenarnya, kemudian dikaitkan dengan teori-teori yang hubungannya dengan permasalahan tersebut. Dari teknik analisa data ini digunakan dengan tiga bagian yaitu:¹³

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas,

¹¹Burhan Bungin, *Metodologi*, hal.152

¹²Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode*, hal. 66

¹³*Ibid*, hal. 231

dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* (menyajikan) data. Dengan *medisplaykan* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah difahami tersebut. Dalam penyajian data selain dengan dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matriik, *network* (jejaring kerja) dan *chat*. Dari hasil penyajian data itulah untuk kemudian peneliti dapat menarik suatu kesimpulan sehingga data yang dikumpulkan (diteliti) bermakna.

3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Pada dasarnya kesimpulan hanyalah suatu bagian dari suatu yang utuh, karena kesimpulan juga dilakukan selama penelitian berlangsung adalah ferivikasi data yang dianggap valid.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti tentang Metode Publikasi Dakwah Masjid Imam Rijali IAIN Ambon maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi dakwah Masjid Imam Rijali IAIN Ambon yang dilakukan yaitu terdapat tiga strategi diantaranya: *Pertama*, Strategi sentimental dengan memfokuskan pada aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. *Kedua*, Strategi rasional merupakan metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. *Ketiga*, Strategi indrawi dengan sistem dakwah yang berorientasi pada pancaindra dan berpegang teguh pada hasil penelitian dan percobaan.
2. Metode publikasi dakwah Masjid Imam Rijali IAIN Ambon yang dilakukan menggunakan tiga metode dakwah yaitu: 1) Metode publikasi dakwah melalui Yuotube, 2) Metode publikasi dakwah melalui WhatsApp, dan 3) Metode publikasi dakwah melalui pengkaderan Muballig/Da'i. sejauh ini ketiga metode tersebut telah memberikan dampak positif bagi semua kalangan dalam menerima dan merespon dakwah yang dilakukan oleh pihak ta'mir masjid Imam Rijali IAIN Ambon.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka penulis menyarankan sebagai berikut ini:

1. Mahasiswa sebagai pengguna jejaring media sosial terutama media youtube, untuk selalu memperhatikan informasi yang didapatkan di media sosial youtube tersebut. Harus lebih baik lagi dalam memanfaatkan media sosial youtube. Sudah sewajarnya jika mahasiswa IAIN Ambon harus bisa memanfaatkan dan menerapkan teknologi komunikasi yang semakin berkembang, semakin canggih saat ini untuk hal yang positif seperti menyebarkan kebaikan, menyebarkan kajian-kajian Islami dan menyebarkan kebaiakan lainnya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengkaji topik yang sama dengan lebih komprehensif dan mendalam, serta dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan pemanfaatan media sosial sebagai media dakwah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Sarwono. *Masjid Jantung Masyarakat*, (Yogyakarta: Izzan Pustaka, 2003).
- Ali, Said bin. *Pilar Keberhasilan Da'i di Medan Dakwah*, terj. Muzaidi Hasbullah, Solo: Pustaka Arafah, 2001).
- Amin, Samsul Munir . *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009).
- Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. Hlm.54
- Asep, Muhyidin dan Syafei, Ahmad, *Metode Pengembanga Dakwah*,(Bandung: Pustaka Setia, 2002).
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004).
- Banu Aji, Muhammad Afnan; Tri Hastuti Nur Rochimah, 2019. *Pemanfaatan Media Online Oleh Masjid Jogokariyan Yogyakarta Dalam Membangun Komunikasi Dengan Aktivis Dakwah Tahun 2017*. dalam *Jurnal Interaksi*, Volume : 3 Nomor : 2
- Bugis, Rifal. *Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon*. Wawancara pada tanggal 23 Oktober 2020
- Bungin, Burhan *Metodologi*.
- Buton, Sukma. *Mahasiswa Syari'ah dan ekonomi*. Wawancara pada tanggal 23 Oktober 2020.
- Black. Jay dan Frederick C. Whitney, *Introduction to Mass Communication*, 2(Iowa: William C. Brown Publisher, 1991).
- Cangara Hafied, *Perencanaan & Strategi Komunikasi*, Jilid 3; Jakarta: Rajawali Pers 2017.
- Daurah Mal, *Masyarakat & Hubungan Sosial*, (Bandung Cet. II ; PT. Roskarya 2001).
- Departemen Agama RI, *Op Cit.*,

- Feriyanto, Andri dan Endang Shyta Triana, *Pengantar Manajemen (3 in 1)*, (Kebumen: MEDIATERA, 2015).
- Ghoffar, M. Abdul dkk. *Terjemahan Ibnu Katsir*, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004).
- Hafidhuddin, Didin. *Dakwah Aktual*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998).
- Hanafi, Halaludin. *Sekretaris Ta'mir Masjid Imam Rijali IAIN Ambon*, Wawancara tanggal 27 Oktober, 2020
- Hart, Michael H. *Seratus Tokoh yang Paling Berpengaruh dalam Sejarah*, Penerjemah: Mahbub Djunaidi, (Jakarta : Pustaka Jaya, 1986).
- Henan, Musanif. mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Ambon.. wawancara pada tanggal 21 Oktober 2020.
- Huberman, A.M dan Miles *Analisis Data Kualitatif*. Penerjemah: Tjetjep Rohendi Rohini. Jakarta: Universitas Indonesia, 1992).
- Keltotin, Sarjin. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan IAIN Ambon. Wawancara pada tanggal 22 Oktober 2020.
- Mahasiswa Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, *Wawancara tanggal 7 Mei 2020*.
- Maisyaroh, Risyatul Into. 2020. *Dakwah Rijalul Anzor Dalam Majelis Dzikir Dan Shalawat Di Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo*. Dalam skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
- Marfu'ah, Usfiyatul. "*Strategi Komunikasi Dakwah Berbasis Multikultural*." *Islamic Communication Journal* 2, no. 2 2017).
- Moleong, Lexi J, *Metode penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).
- Moelung, 2016. *Metodologi penelitian kualitatif*, edisi revisi. Bandung PT. Remaja Rosdakrya.

- Mulyana, 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nuruddin. *Pengantar Komunikasi Massa*(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007).
- Puji, Astari. *Mengembalikan Fungsi Masjid sebagai Pusat Peradaban Masyarakat*, (IAIN Raden Intan Lampung: Jurnal Ilmu Da'wah dan Pengembangan Komunitas 2014).
- Rambat, Lupiyoadi. *Manajemen Pemasaran Jasa*.
- Ruslan, Rosady. *Praktik Dan Solusi Public Relation* (Ghalia Indonesia: Jakarta: 1994).
- Sekretariat Masjid Imam Rijali IAIN Ambon, 2020.
- Soebandi, M. Dkk. *Tempat Ruang dan Sistem Sosial* (Bandung: UPI, 2006).
- Teuku, Amiruddin, *Masjid Dalam Pembangunan*, (yogyakarta: UII, 2008).
- Susanto, Astrid. *Filsafat Komunikasi*, (Binacipta: Bandung: 1986).
- Suwakul, Subandri. Ketua Remaja Masjid Imam Rijali IAIN Ambon. Wawancara pada tanggal 21 Oktober 2020
- Syarifuddin, *Ketua Ta'mir Masjid Imam Rijali IAIN Ambon*, Wawancara tanggal 27 Oktober, 2020
- Syukir, Asmuni. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: al-Ikhlash, 1983).
- Takhrudin, *Pribadi Pribadi Yang Berpengaruh*, (Jogjakarta: PT. Al ma'arif, 1991).
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode*.
- Tianlean, Abdul Latif. Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon. Wawancara pada tanggal 22 Oktober 2020.
- Umar, TohaYahya. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Wijaya, 1971).

Situs Internet

Akbar,Aulia. “*Jenis-jenis Media Massa Berserta Contoh-contoh*”, *Blog Aulia Akbar*.<http://adexshare.blogspot.co.id/2012/10/jenis-jenis-media-massa-beserta-contoh.html> (17 Desember 2015).

<https://googleweblight.com/spu?u=https://id.m.wikipedia.org/wiki/dakwah&grqid=juVDmQSF&hl=id-ID>.

<https://googleweblight.com/sp?u=https://www.arsipide.com/2017/03/tujuan-dakwah.html?m%3D1&grqid=vV9ccUXn&hl=id-ID>.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Publikasi>.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/metode>.

<https://www.studimanajemen.com/2012/10/teori-perencanaan.html>.

Risdiana, Aris. Transformasi Peran Da'i dalam Menjawab Peluang dan Tantangan, (*Jurnal Dakwah*, Vol. XV, No. 2) Tahun 2014, jurnal di akses dari <https://media.neliti.com/media/publications/77426-ID-transformasi-peran-dai-dalam-menjawab-pe.pdf> pada 29 april 2018.

LAMPIRAN DOKUMENTASI





Kegiatan Pembuatan Pondasi



Kegiatan Pembuatan Pondasi



Kegiatan Pembuatan Pondasi



Kegiatan Pembuatan Pondasi



Kegiatan Pembuatan Pondasi



Kegiatan Pembuatan Pondasi



Setelah penimbunan selesai maka dilantai dan pemasangan tehel 60X60 dengan hasil pelaksanaan sebagai mana gambar berikut ini:



<p>Hasil Tahap Pertama Kegiatan Pemasangan Tegel</p>	<p>Kegiatan Pemasangan Tegel</p>
------------------------------------------------------	----------------------------------

A. Perbaikan Tempat Wudhu



Pemasangan Tegel air wudhu



Pemasangan Tegel air wudhu



Pemasangan Tegel air wudhu	Pemasangan Tegel air wudhu
	
Pemasangan Tegel air wudhu	Pemasangan Tegel air wudhu

B. Pelebaran Badan Masjid

	
Pemasangan knopi masjid	Pemasangan knopi masjid
	
Pemasangan knopi masjid	Pemasangan knopi masjid



Pemasangan knopi masjid



Pemasangan knopi masjid



Hasil Krja bantuan Dana hibah dan Aspirasi PPP Provinsi Maluku



Hasil Krja bantuan Dana hibah dan Aspirasi PPP Provinsi Maluku



Hasil Krja bantuan Dana hibah dan Aspirasi PPP Provinsi Maluku



Hasil Krja bantuan Dana hibah dan Aspirasi PPP Provinsi Maluku



Hasil Krja bantuan Dana hibah dan Aspirasi PPP Provinsi Maluku



Hasil Krja bantuan Dana hibah dan Aspirasi PPP Provinsi Maluku



Hasil Krja bantuan Dana hibah dan Aspirasi PPP Provinsi Maluku



Hasil Krja bantuan Dana hibah dan Aspirasi PPP Provinsi Maluku



Hasil Krja bantuan Dana hibah dan Aspirasi PPP Provinsi Maluku



Hasil Krja bantuan Dana hibah dan Aspirasi PPP Provinsi Maluku



Hasil Krja bantuan Dana hibah dan Aspirasi PPP Provinsi Maluku



Hasil Krja bantuan Dana hibah dan Aspirasi PPP Provinsi Maluku



**STUKTUR TA'MIR MASJID IMAM RIJALI
IAIN AMBON TAHUN 2018-2020**

Pembina	: Rektor IAIN Ambon : Kepala Biro KUAK : Kepala Pusat Lembaga Pengabdian Masyarakat LP2M IAIN Ambon.
Ketua Ta'mir Masjid	: Dr. Syarifudin, M.Sos.I Dr. La. Jamaa, MH
Sekretaris	: Hilaluddin Hanafi, MA Syafri Majapahit, M.Pd
Bendahara	: Ardon Jamdin, S.Pd.I Hasan Pattikupang, SH.I

PROGRAM IDARAH	PROGRAM IMARAH
<ol style="list-style-type: none"> 1. Nakip Pelu, MA 2. Kabag Perencanaan 3. Kabag Umum 4. Drs. Muhammad, M.A 5. HMJ 6. Ma'had, LDK 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Muallim, MA 2. Hasan Pattikupan, SH.I 3. Syafri Majapahit, S.Pd 4. Husen Maswara, M.Th.I 5. H. Baco Sarlof, M.Fil.I 6. Farid Naya, MA
Tugas:	Tugas:
<ul style="list-style-type: none"> • Membuat Perencanaan dan program fungsi kemasjidan dan pengembangannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memimpin shalat wajib dan Sunat • Membuat Perencanaan Ibadah • Pelatihan 30 Orang Mubalig Muda/Tahun, • Membuat Kurikulum Khutbah Jumat • Peringatan Hari Besar Islam • Pembuatan Kurikulum Kajian Ramadhan
<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan Usaha Dan Keuangan Masjid 	<ul style="list-style-type: none"> • Dakwah dan Pembinaan Umat • Pelatihan Posdaya dan Manajemen Masjid
<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi/Kearsifan Masjid 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan manajemen Zakat, Infaq, Zakat dan Wakap. • Pelatihan Khutbah Jumat • Pelatihan Baca Tahlil • Pelatihan Baca Doa • Pelatihan Baca Barzanzi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Talor Kubun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344916 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-454/ln.09/3/3-a/TL.00/09/2020
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 23 September 2020

Kepada Yth :
Ketua Ta'mir Mesjid Imam Rijali IAIN Ambon
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Maryam Rumakutawan
NIM : 160204035
Jurusan : Jurnalistik
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Kompleks IAIN Ambon
Judul Skripsi : Metode Publikasi Dakwah Mesjid Imam Rijali IAIN Ambon.
Lokasi : IAIN Ambon
Waktu : 25 September – 25 Oktober 2020

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 19700223 200003 1 002

Tembusan :
Rektor IAIN Ambon